

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subyek, Obyek, dan Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih sebagai subyek untuk di observasi adalah kelas B Paud Pelangi. Karena sesuai dengan kriteria subyek yang akan di teliti, alasannya diantaranya yaitu: *Pertama*, anak – anak kelas B sudah menginjak umur 4 tahun yang secara konteks perkembangan bahasa anak sudah mempunyai pembendaharaan yang cukup banyak. *Kedua*, Dalam proses pendekatan selama kurang lebih 1 bulan peneliti menjadi bunda atau guru di Paud Pelangi, yang mempunyai kecenderungan kedekatan / keakraban pada penulis adalah kelas B ketimbang kelas A. *Ketiga*, mereka mempunyai banyak pengalaman tentang latar objek yang diteliti yaitu Film Timmy time, sehingga penulis bisa menggali banyak data dari mereka. Dari 80 siswa yang ada di Paud Pelangi termasuk kelas A, dan kelas B terdapat 43 anak. Namun penulis hanya mengambil 3 anak sebagai subyek penelitian, karena beberapa alasan yang penulis tulis diatas. Ketiga anak itu diantaranya :

1. Nama : Auni Kafaf Nasyita
- Umur : 4,5 tahun
- Anak Dari : Bapak Prasetyio dan Ibu Sulis (Putri Pertama)

Peneliti memilih Auni Kafaf Nasyita sebagai informan dalam menggali data utama dalam penelitian dikarenakan beberapa sebab diantaranya, yaitu :

- a. Mempunyai kebiasaan menonton Film Timmy Time Setiap hari tanpa mau melewatkannya.
- b. Penggemar Film Timmy Time, dengan memiliki beberapa karakter boneka Timmy Time. Seperti yang terlihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Koleksi Boneka Timmy Milik Syita

- c. Mengetahui tentang film timmy time, terlihat ketika peneliti memberi pilihan gambar tentang Film Bisu terkenal lainnya. Hampir semua gambar film animasi bisu dia mengenalnya ketika peneliti menyuruh menyebutkan, namun ketika disuruh memilih, dia tetap memilih gambar timmy time dan menyebutkan nama-nama karakter dalam film Timmy time. Dan penulis berhasil mengambil gambarnya, terlihat pada gambar 3.2



Gambar 3.2 Bukti Syita Memilih Gambar Film “Timmy Time”

- d. Kecenderungan dalam menggunakan bahasa isyarat daripada menggunakan kata – kata ketika meminta sesuatu.
- e. Suka menduplikasi atau meniru gerakan dan gaya orang lain.
- f. Suka memendam keinginan untuk berbicara dan tidak ingin mengungkapkan bila tidak dipaksa. Seperti contoh dalam kutipan catatan lapangan syita di sekolah paud

“ kemudian bunda memasang semua huruf hijaiyah...menjadi satu papan, ketika bunda menyuruh milih huruf *sya*’..., dan murid-murid disuruh mengambilnya akan mendapatkan permen. Namun tidak ada yang tau huruf itu, Namun terlihat pandangan syita yang kosong memandang huruf *sya* dalam jajaran. ketika bunda menyakan “ hayow...sekarang bunda tunjuk yach....mana yang huruf *sya*.....*sekarang* syita, tau huruf *sya* yang mana? ayow diambil yach....” dan syita dengan malu-malunya mengambil gambar yang berhuruf *sya*”¹

- 2. Nama : Muhammad Faiq Wuryanano
- Umur : 4 tahun
- Anak Dari : Bapak Wandu dan Ibu Elisah (Putra Pertama)

¹ hasil catatan lapangan di Paud Pelangi jam 09.00, 26 maret 2013

Peneliti memilih Muhammad Faiq Wuryanano sebagai informan kedua dalam menggali data utama dalam penelitian, dikarenakan beberapa sebab diantaranya, yaitu :

- a. Suka menonton Film Timmy Time Setiap hari tanpa mau melewatkannya. Dan jika filmnya dimatikan atau diganti cenel, ia akan menangis dan marah-marah. Seperti kutipan catatan lapangan ketika penulis main di rumah faiq untuk bersilaturahmi.

“ sesampai dirumahnya faiq, yang kebetulan jam dimana timmy time diputar, namun saat itu Faiq yang sedang belajar dengan keadaan nangis didampingi ibunya. sesekali dia juga berteriak ke ibunya dengan keadaan nagis “ Timmy selak buyar buk.....halah....ibuk ikuw nakal ...gak.. males aku...”, jawab faiq. dan ibunya membalas “ Deloke meneh-mene lak yow jek ono ceh....layow ndang belajar..disek salahe gak tau gelem belajar....”. (Gambar 3.3) Akhirnya faiq tetap belajar namun dalam keadaan yang tidak konsen, karena dia terus menangis. Beberapa menit kemudian akhirnya ibunya, menyalakan Tivi chanel MNTV. Namun ternyata Film Timmy Time sudah diganti dengan animasi lain yaitu “Gazon” (Gambar 3.4) . Faiq menangis histeris dan menagatakan “ yow kan wes buyar..ibuk cek dikandani kok....”. ibunya hanya tersenyum dan meraihnya.....”²



Gambar 3.3



Gambar 3.4

² Catatan Lapangan Faiq di rumahnya , jam 18.00, tanggal 27 Maret 2013

- b. Memiliki beberapa karakter gambar Timmy Time di dalam kamarnya dan beberapa sampul bukunya.
- c. Faiq ingat film timmy time, terlihat ketika peneliti memberi pilihan gambar animasi bisu lainnya, ia tetap memilih gambar timmy time. Terlihat pada gambar 3.5



Gambar 3.5 Bukti Faiq Memilih Gambar Film “Timmy Time”

- d. Kecenderungan dalam menggunakan intonasi / tekanan suara daripada menggunakan kalimat yang baik ketika meminta sesuatu. Namun dia selalu berbicara apa adanya ketika disuruh untuk mengungkapkan apa yang terjadi dengan dirinya, meski terkadang ucapannya sulit dipahami karena susunan kalimat yang masih belum benar.
 - e. Mudah menduplikasi / meniru gaya-gaya dalam film animasi yang ia tonton.
3. Nama : Mahra Akhliatunisa
- Umur : 4,5 tahun
- Anak dari : Bapak Yanto dan Ibu Tatik (Putri Pertama)

Peneliti memilih Magrah Akhliatunisa sebagai informan ketiga dalam menggali data utama dalam penelitian, dikarenakan beberapa sebab diantaranya, yaitu :

- a. Suka menonton Film Timmy Time Setiap hari tanpa mau melewatkannya dengan didampingi ibunya.
- b. Memiliki beberapa karakter gambar Timmy Time di dalam kamarnya dan juga boneka Timmy. Lihat Gambar 3.6



Gambar 3.6 Koleksi Karakter Timmy Milik Nisa

- c. Mengetahui tentang film timmy time, terlihat ketika peneliti memberi pilihan gambar, nisa memilih gambar timmy time dan menyebutkan nama-nama karakter dalam film Timmy time. seperti terlihat pada gambar 3.7



Gambar 3.7 Bukti Nisa Memilih Gambar Film “Timmy Time”

- d. Dan yang terakhir dia, mudah menduplikasi / meniru gaya-gaya dalam film animasi yang ia tonton.

2. Deskripsi Obyek penelitian

a. Tokoh-Tokoh dalam Film Timmy time

Timmy Time adalah serial animasi tanpa dialog yang dikhususkan untuk penonton pra-sekolah. Di Indonesia serial animasi ini ditayangkan di B-Channel. Timmy Time mengisahkan tentang Timmy, bayi domba yang merupakan salah satu tokoh di animasi [Shaun the Sheep](#), yang kini sudah mencapai usia pra-sekolah. berikut beberapa Karakter dalam serial Film Animasi Timmy Time :



Gambar 3.8 Timmy

Gambar 3.8 adalah Timmy, domba berbulu putih yang menjadi tokoh utama di animasi ini. Hobinya ialah bermain bola. Timmy sangat terobsesi untuk disanjung diantara teman-temannya. Dalam beberapa episode, masalah bermula darinya.



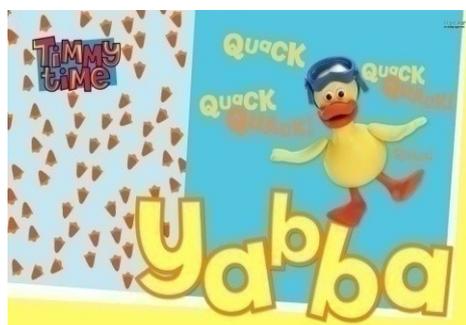
Gambar 3.9 Harriet

Gambar 3.9 adalah Harriet, burung kuntul. Salah satu dari 2 guru di sekolah Timmy.



Gambar 3.10 Osbourne

Gambar 3.10 adalah Osbourne, burung hantu, guru lainnya di sekolah Timmy.



Gambar 3.11 Yabba

Gambar 3.11 adalah anak bebek yang selalu memakai kacamata selam dalam setiap penampilannya.



Gambar 3.12 Paxton

Gambar 3.12 adalah Paxton, anak babi. Ia senang sekali makan, namun masih kalah dari Kid si kambing yang jagoan makan.



Gambar 3.13 Mittens

Gambar 3.13 adalah Mittens, anak kucing. Ia sangat benci bila bulunya basah ataupun kotor.



Gambar 3.14 Ruffy

Gambar 3.14 adalah Ruffy, si anak anjing. Ia senang sekali menggali tanah untuk mencari sesuatu.



Gambar 3.15 Appricot

Gambar 3.15 adalah anak landak. Ia takut bila mendengar suara keras, seperti petir.



Gambar 3.16 Stripey

Gambar 3.16 adalah Stripey, anak luwak. Seperti luwak pada umumnya, ia tidur di siang hari dan bangun pada malam hari. Sehingga di setiap penampilannya ia tampak kurang bersemangat.



Gambar 3.17 Kid

Gambar 3.17 adalah Kid, anak kambing. Nafsu makannya sangat tinggi, melebihi nafsu makan Paxton si anak babi.



Gambar 3.18 Otus

Gambar 3.18 adalah Otus si anak burung hantu. Ia senang membantu, terutama kepada gurunya, Osbourne, yang sama-sama burung hantu. Hobinya membaca dan membuat istana pasir.



Gambar 3.19 Finlay

Gambar 3.19 adalah Finlay, anak serigala berwarna merah. Ia selalu bersemangat disetiap penampilannya.



Gambar 3.20

Gambar 3.13 adalah Bumpy ulat hijau. Ia bukanlah anak didik di sekolah Timmy, namun perannya cukup penting di animasi ini. Terkadang ia ditampilkan di bagian awal episode.

b. Kutipan adegan Film VCD timmy Time “Menyelesaikan Tugas”

Pada Cerita Timmy Time VCD Volume 5, dengan episode “ Timmy Gets The Job Done (Timmy menyelesaikan tugasnya)” (Gambar 3.21) terdapat 39 scine.



Gambar 3.21
DVD Timmy Time “Timmy Mennyelesaikan Tugas”

Namun pada sub – bab tentang Objek penelitian ini, penulis hanya mencantumkan beberapa scine yang sering diduplikasi oleh subyek peneliti, diantaranya yaitu :

Scine 02, (Gambar 3.22) Timmy dan kawan-kawannya yang sedang asyik bermain di ruangan sekolah.



Gambar 3.22 Scine 02 “Timmy Mennyelesaikan Tugas”

Scine 05, (Terlihat pada Gambar 3.23) Guru Osbourne menjelaskan cara menggunakan alat-alat tersebut.namun para murid tidak ada yang merespon. Osbourne merasa putus asa karena muridnya tidak ada yang merespon dengan riang.



Gambar 3.23 Scine 5 “Timmy Mennyelesaikan Tugas”

Scine 07 . setelah Herriet memberikan solusi dengan memberikan bintang penghargaan, siapa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik. Dan Osbourne menunjukan pada muridnya ekspresi menggembirakan. (Terlihat pada gambar 2.24)



Gambar 3.24 Scine 07 “Timmy Mennyelesaikan Tugas”

Scine 08, Herriet mengatur muridnya untuk berbaris rapi untuk mengambil jatah peralatan pembersih untuk untuk menyelesaikan tugasnya. (Terlihat pada gambar 2.25)



Gambar 3.25 Scine 08 “Timmy Mennyelesaikan Tugas”

Scine 14, namun didepan pintu ada gurunya herriet, sehingga mainannya itu dia rampas dan menyuruhnya kembali melaksanakan tugasnya.(Terlihat pada gambar 2.26)



Gambar 3.26 Scine 14 “Timmy Mennyelesaikan Tugas”

Scine 18, Di ruangan lain herriet memberikan contoh pada yabba (si bebek) dan mittens (si kucing) untuk menggunakan alatnya. Namun yabba dan mittens punya ide sendiri dalam menggunakannya alatnya. (Terlihat pada Gambar 2.27)



Gambar 3.27 Scine 18 “Timmy Mennyelesaikan Tugas”

Scine 25, timmy memulai mengerjakan tugasnya dengan membersihkan jendela luar, sesekali ia melirik kid dan otus yang asyik bermain dengan rasa kecewa dan iri karena tidak bisa ikut gabung karena hukumannya tak menyelesaikan tugasnya dengan baik. (Pada gambar 3.38) Hingga akhirnya mainan terlempar di di tempat timmy menyelesaikan tugas barunya.



Gambar 3.38 Scine 25 “Timmy Mennyelesaikan Tugas”

Scine 26, timmy meninggalkan tugasnya dan langsung ikut bermain dengan kid dan otus. Sangking semangatnya timmy, ia melemparkannya hingga melambung jauh. (Gambar 3.39)



Gambar 3.39 Scine 26 “Timmy Mennyelesaikan Tugas”

Scine 28, kid yang sedang duduk menunggu timmy menemukan benda tersebut, timmy yang merasa penasaran menghampiri kid dan mencari di telinga kid. (Terlihat pada gambar 3.40)



Gambar 3.40 Scine 28 “Timmy Mennyelesaikan Tugas”

Scine 30, Timmy dengan ekspresinya yang kesal meninggalkan tugas dan halaman dengan melewati guru – gurunya pergi menyendiri. (Terlihat pada gambar 3.41)



Gambar 3.41 Scine 30 “Timmy Mennyelesaikan Tugas”

Scine 32, ternyata timmy ada di ruangan, sedang membersihkan lantai kotor karena ulah yang ia lakukan (pada Gambar 3.42)



Gambar 3.43 Scine 32 “Timmy Mennyelesaikan Tugas”

Since 33, setelah mengambil sapu yang di bawa osbourne. timmy merapikan kembali sampah-sampah yang berserakan karena ulahnya.(Terlihat pada Gambar 3.43)



Gambar 3.43 Scine 33 “Timmy Mennyelesaikan Tugas”

Since 36, timmy diajak bermain oleh temennya namun ia memilih untuk menyelesaikan tugas terakhirnya membersihkan jendela kaca luar. Dan akhirnya timmy mendapat bintang penghargaan. (Terlihat pada gambar 3.44)



Gambar 3.44 Scene 36 “Timmy Mennyelesaikan Tugas”

3. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Paud Pelangi

Awal berdirinya POS PAUD Terpadu “ PELANGI” dengan nama Kelompok Bermain Bina Keluarga Balita (KB-BKB) dengan Pola Asuhan Dini Tumbuh Kembang Anak (ADITUKA). Kelompok ini didirikan pada tanggal 30 Desember 2004 oleh kader-kader BKB RW V yang telah mengikuti pelatihan program pengembangan BKB Model Adituka yang diadakan oleh TP.PKK Kecamatan Wonocolo dan TP.PKK Kelurahan Jemur Wonosari bekerjasama dengan PLKB kecamatan Wonocolo.

Dengan modal Rp 200.000,- pemberian dari panitia pelatihan BKB TP. PKK Kelurahan Jemur Wonosari maka berdirilah kelompok bermain dengan pola Adituka dengan nama “PELANGI” sebagai Follow up dari pelatihan yang diadakan. seiring dengan berjalannya waktu, tim Penggerak PKK Kota Surabaya menginstruksikan hendaknya kelompok-kelompok

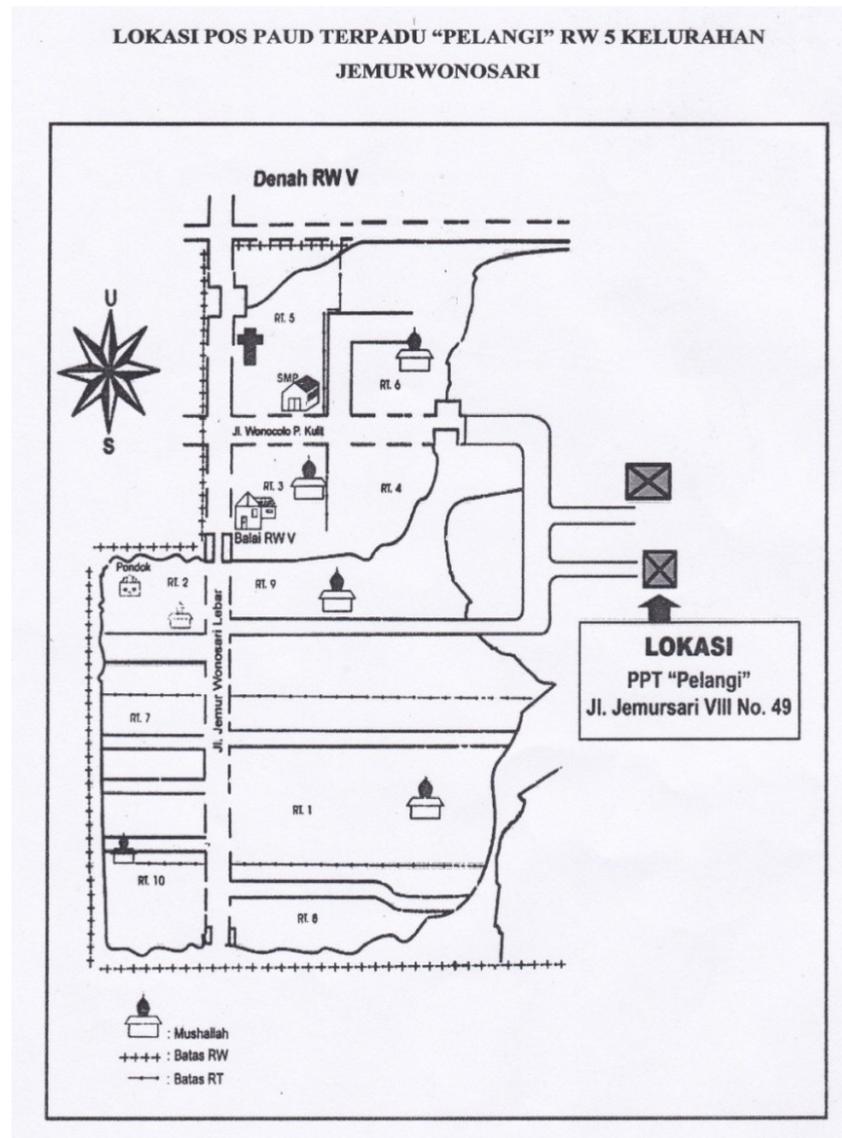
Bermain (PAUD) yang dibawah binaan PKK diseragamkan dengan nama POS PAUD terpadu termasuk kegiatan yang ada didalamnya yaitu keterpaduan kegiatan Posyandu, BKB, dan PAUD.

2. Tujuan Didirikannya Paud Pelangi

- 1) Menyediakan layanan pendidikan yang murah dan bermutu bagi anak usia 2 samapi dengan 4 tahun.
- 2) Mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia 2 sampai dengan 4 tahun.
- 3) meningkatkan keterampilan orang tua anak usia dini dalam hal mengasuh dan mendidik anak di rumah.

3. Lokasi Paud Pelangi

Awal berdirinya Pos Paud Terpadu “ PELANGI” bertempat dib alai RW V kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo. Karena tempat tidak memenuhi syarat, akhirnya pindah di pendopo kelurahan, tepatnya di rumah dinas lurah yang tidak ditempati. berikut peta lokasinya terlihat pada gambar 3.45



Gambar 3.45 Peta Lokasi Penelitian

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terjun ke lapangan mengikuti dunia subyek yang diteliti dan melakukan wawancara secara naturalistik kepada narasumber utama dan pendukung. Seperti saat anak bermain bersama, orang Tua Wali Murid

Peneliti menfokuskan pada proses imitasi bahasa non-verbal dalam film Timmy Time yang dilakukan oleh anak PAUD. Karena ingin menjabarkan hasil penelitian secara deskriptif bagaimana proses terjadinya Imitasi bahasa non-verbal oleh anak PAUD Pelangi pada film “Timmy Time”. dan bentuk - bentuk bahasa non verbal apa saja yang diimitasi dalam film “Timmy Time” oleh anak PAUD. Seorang anak akan mendapat emosional pada gambar yang bergerak. Apalagi film yang punya alur cerita yang berkaitan erat dengan pengalaman seorang anak, yang mampu mempengaruhi sikap atau tingkah laku pada seorang anak, seperti sebagai berikut :

1. Proses Imitasi Bahasa Non-Verbal dalam Film “ Timmy Time” yang dilakukan oleh anak PAUD Pelangi.

Proses imitasi atau peniruan pada usia batita akan dilanjutkan ke proses identifikasi pada usia prasekolah. Karena di usia ini berarti anak sudah siap menuju proses berikutnya. Nantinya, anak tidak hanya membeo apa saja yang dilakukan si model, tapi juga menjadikannya sebagai bagian dari dirinya. Karena dia merasa dirinya adalah orang atau model yang ditirunya. Ia percaya, ia mampu melakukan apa saja yang dilakukan si model. Dalam kehidupan sehari-hari, anak mengambil semua yang melekat pada diri model. Ia akan meniru cara si model makan, berpakaian, gaya berbicara, dan bertingkah laku. karakteristik, kepercayaan/keyakinan, dan nilai-nilai orang tersebut juga akan diambilnya. Itulah yang dalam psikologi dikenal sebagai

proses identifikasi. Identifikasi merupakan proses alamiah, atau bagian dari perkembangan kepribadian setiap anak. Tentu dengan keunikan masing-masing.

Berbagai aspek yang melatar belakangi terjadinya sebuah perubahan tingkah laku pada anak baik secara langsung maupun tidak ketika menonton tayangan, menimbulkan berbagai asumsi bagi peneliti sendiri. Dari perubahan sikap anak tersebut peneliti memiliki beberapa tulisan yang mendorong anak-anak selalu mengubah cara berbicara, gaya bahasa tubuh, dan tingkah laku sehari-hari. Baik lewat adegan-adegan film animasi yang sering ditonton atau pada adegan di dalam kehidupan yang sebenarnya.

Berikut hasil pengamatan yang dilakukan peneliti selama kurang lebih satu bulan setengah dengan metode observasi participant, dalam melihat dan mempelajari proses Imitasi yang dilakukan anak PAUD dalam kehidupannya. Seperti diantaranya, ada yang proses imitasi yang dilakukan secara langsung pada waktu bersamaan pemutaran film, ada yang secara langsung di tempat yang sama namun berbeda waktu dan tidak langsung dilakukan di tempat dan waktu yang berbeda. Hal tersebut tertuang pada penyajian data berikut ini :

- a. Proses Imitasi yang dilakukan anak PAUD secara langsung pada saat pemutaran film Timmy Time diutar.

Pada proses imitasi ini dilakukan oleh anak ketika adegan film menggunakan bahasa non-verbal (gerakan) yang sering

diputar dalam tayangannya, seperti menari dan bergeyal-geyol pada awal pembukaan lagu timmy, lompatan Timmy Di akhir lagu pada gambar, dan ayunan tangan Ibu Timmy dan Timmy pada penonton dan di akhir episode .

Proses imitasi yang dilakukan anak ketika adegan menari dan bergeyal-geyol pada awal pembukaan lagu timmy. Yang dilakukan oleh nisa dan syita (Pada Gambar 3.47).

Jalannya serong kanan-kiri dan megal-megol dengan ekspresi mata ke kanan dan ke kiri (layaknya orang senang). Seperti yang dilakukan oleh nisa dan syita saat melihat timmy time, mereka bermain bersama di kamarnya nisa dengan menari dan berjalan gaya timmy time di cuplikan lagu awalnya. Berikut cuplikan catatan lapangan nisa di rumahnya.

“ nisa dan syita tersenyum riang menunggu pemutaran film Timmy Time, pada saat adegan lagu pembuka Film Timmy di Putar, senyum-senyum di depan laptop, dan melakukan gerakan-gerakan tarian lucu yang dilakukan pada adegan lagu pembuka Timmy Time. Setelah pemutaran lagu pembuka Timmy Time selesai, dengan serius mereka membuat posisi nyaman di atas kasur untuk melihat tayangan timmy dengan serius (gambar 3.46) ”³

³ Hasil catatan Lapangan Nisa di tempat tinggalnya, jam 20.00 wib, pada tanggal 5 mei 2013



Gambar 3.46, Bukti Syita dan Nisa menonton bersama saat melakukan proses duplikasi



Gambar 3.4,7 Proses Imitasi goyangan dan tarian Timmy, yang dilakukan Nisa dan Syita.

Hal serupa dialami oleh Faiq, yang secara langsung dia menirukan gerakan-gerakan tarian yang dibawakan oleh para pemain timmy (terlihat pada gambar 4. 48). Seperti cuplikan catatan lapangan yang dilakukan oleh penulis dirumahnya faiq.

“ Adegan pembukaan yang menyajikan lagu dan gerakan khas para pemain timmy time di putar pada awal pembukaan, faiq yang semula duduk menjadi berdiri, lompat-lompat dan menggoyangkan tangannya seolah seperti menari layaknya kawand-kawand timmy”.⁴ Berikut gambar yang terambil.



Gambar 4.48 proses Faiq mengimitasi tarian Timmy

⁴ Hasil catatan Lapangan faiq di tempat tinggal neneknya , jam 09.00 wib, pada tanggal 5 mei 2013

Proses imitasi yang dilakukan anak ketika adegan lompatan Timmy Di akhir lagu pembukaan sebelum ke sebelum cerita episode ditayangkan. Proses tersebut diimitasi langsung oleh Faiq dan syita saat menyaksikan.

“.....seolah seperti menari, setelah adegan itu selesai faiq berdiam sejenak dan seakan-akan mau mempersiapkan kesigapan kaki. Ternyata dia mau melompat seperti lompatan Timmy (gambar 3.49)”⁵



Detail Gambar Di Laptop

Gambar 3.49

Proses Imitasi Lompatan Timmy yang dilakukan Faiq

Hal serupa juga di Imitasi oleh syita secara langsung ketika pemutaran berlangsung.

“ nisa dan syita melihat timmy time dengan begitu serius.....
nisa yang habis menari dengan syita kelelahan duduk sambil tertawa riang meliat temannya syita yang sedang berusaha melompat dan berteriak “ its timy time” seperti adegan Timmy, sambil tertawa riang dan terjatuh ke kasur tempat tidur Nisa. Dan akhirnya mereka kembali serius meliat film Timmy (gambar 3.50).”⁶

⁵ Hasil catatan Lapangan faiq di tempat tinggal neneknya , jam 09.00 wib, pada tanggal 5 mei 2013

⁶ Hasil catatan Lapangan Nisa di tempat tinggalnya, jam 20.00 wib, pada tanggal 5 mei 2013



Bukti Syita sedang menonton film Timme pada tempat dan waktu yang sama

Gambar 3.50
Proses Imitasi Lompatan Timmy yang dilakukan Syita

Melambatkan-lambatkan tangan, seperti yang diadegankan oleh ibu timy dan timy di sesudah lagu timmy. Gerakan ini yang terlihat ketika observasi dan terekam oleh kamera, dari ketiga anak itu adalah faiq dan syita, yang di lakukan sesudah menonton tayangan “ Timmy Menyelesaikan Tugasnya”, berikut cuplikan lapangan yang dilakukan di rumah faiq.

“ setelah dia melakukan lompatan dan gerakan tangan yang dengan ekspresi kegirangan, tangannya dinaikan ke atas kepala. Kemudian tangan itu dilambai-lambaikan di hadapan laptop, saat ibu timmy dan timmy melambatkan tangan (gambar 4.51) ”.⁷ Berikut cuplikan gambar 1.a.5 yang terekam.

⁷ Hasil catatan Lapangan faiq di tempat tinggalnya, jam 19.00 wib, pada tanggal 6 mei 2013



Bukti Faiq menonton Timmy Time di tempat yang sama pada saat proses duplikasi

Gambar 4. 51
Proses Faiq melakukan Imitasi melambatkan tangan seperti Ibunya Timmy

Imitasi pada gerakan ini, juga dilakukan oleh syita saat menonton dirumah neneknya, ketika penulis mengamati pada rekaman video yang sengaja penulis tempatkan di belakang tempat syita bergerak. (terlihat pada gambar 4.51



Detail Gambar di laptop

Gambar 4.51
Proses imitasi melambatkan tangan yang dilakukan oleh Syita

Tidak hanya gerakan atau bahasa non-Verbal yang sering di putar dalam tayangan ini, namun kegiatan yang sering dia temui

dalam kehidupan aslinya seperti ibunya yang menyapu dan mengepel juga membuat syita melakukan Imitasi gerakan secara langsung ketika menonton. Seperti pada kutipan catatan lapangan berikut.

“...syita sedang asyik dengan gaya timmy menyapu, dia mengibaratkan dirinya seolah membawa sapu untuk membersihkan lantai. Seperti adegan Timmy yang membersihkan halaman (Gambar 4.52)”⁸



Detail Gambar Di Laptop

Gambar 4.52

Proses Imitasi yang dilakukan syita pada kegiatan Timmy

- b. Proses Imitasi yang dilakukan anak PAUD secara langsung di tempat yang sama namun berbeda waktu.

Proses imitasi suara pada adegan film Timmy Time dilakukan secara langsung namun berbeda tempat. Semisal seperti syita, dia cenderung menduplikasi suara hewan-hewan dalam film ini dengan benar seperti aslinya, seperti kutipan catatan lapangan observasi yang peneliti lakukan di tempat tinggal neneknya ketika dia menonton Timmy Time di MNTV sebelum penulis mempersiapkan melakukan observasi.

⁸ Hasil catatan syita dirumah neneknya, jam 19.00, pada tanggal 15 mei 2013

“ ia keluar ruang tamu menuju toko neneknya sambil menyanyikan mbek....mbek.....mbek.....wekk.....wekk.... wekk....sambil menggeyal- geyolkan pantatnya. Tak menyadari bahwa bundanya sudah di depan rumah neneknya”⁹

Dan hal itupun juga dikuatkan oleh pemapran ibunya syita, ketika penulis bermain sambil berdiskusi kecil di toko ibunya syita berjualan.

“ syita itu klu di rumah itu yah gitu suka nyanyi-nyanyi lagunya timmy tapi pakai bahasa hewan....padahal juga saya marahi low mbak...”¹⁰

Proses imitasi adegan film Timmy Time dilakukan secara langsung namun berbeda tempat, juga merangsang visual anak untuk melakukan tindakan belajar seperti yang dilakukan Timmy pada adegannya. Seperti nisa yang suka bermain dengan tumpukan buku-buku yang ia bawa, namun setelah ia melihat film ini ia mempunyai perubahan dengan mewarnai bukunya dengan pewarna. dan merapikan buku tersebut dalam tasnya. Seperti pada cuplikan catatan lapangan nisa ketika bermain di rumah neneknya syita.

“..Nisa setelah menonton film timmy tentang lukisan, (Gambar 4.53) dia pindah ke lantai ruang tamu, kemudian dia mengambil buku yang ada didalam tasnya, dan mengularkannya. Ekspresi serius nisa menggerakkan pewarnanya, dan mulai mewarnai bukunya(gambar 4.54)”¹¹

⁹ Hasil catatan Lapangan syita di tempat tinggal neneknya, jam 19.00 wib, pada tanggal 7 mei 2013

¹⁰ Hasil diskusi dengan ibunya syita di tempatnya bekerja, jam 01.00 wib, pada tanggal 8 mei 2013

¹¹ Hasil catatan Lapangan Nisa di tempat neneknya, jam 18.00 wib, pada tanggal 10 mei 2013



Gambar 4.53
Bukti Nisa menonton “Timmy Time” di layar TV



Gambar 4.53
Proses Imitasi Nisa terhadap Kegiatan Mewarnai
yang dilakukan Timmy.

Anak-anak dalam Imitasi terkadang secara spontan saat adegan di putar mereka menirukannya, namun ada juga yang mereka duplikasi pada waktu berbeda saat mereka bermain, dan dengan sengaja meniru gaya timmy (gambar 4.54). Seperti pada cuplikan catatan lapangan berikut

“Saat bermain di kamar nisa, nisa merasa telinganya gatal. Syita dengan rasa penuh penasaran mencoba meraih telinganya dan melihat telinga nisa, namun nisa merasa geli. Sambil ketawa syita bicara dan

ketawa “ yok Timmy mbak nis yow...kupinge di jewer...ha..ha... (gambar 4.53)”¹²



Gambar 4.53
Proses Imitasi syita dan nisa Saat Bermain



Gambar 4.54
Adegan actor Timmy yang di imitasi

Mereka menduplikasi ekspresi dalam aktor timmy pada waktu bermain bersama. Mereka sebelumnya juga melihat film timmy bersama, sebagai bukti bahwa mereka melihat Timmy Time pada gambar 4.55.



Gambar 4.55
Nisa dan Syita menonton bersama film timmy time, di tempat yang sama di mana mereka melakukan Imitasi

¹² Hasil catatan Lapangan Nisa di tempat tinggalnya, jam 20.00 wib, pada tanggal 5 mei 2013

Proses imitasi ini juga dilakukan saat merespon dalam pembicaraan kepada orang lain. Seperti hal yang dilakukan syita pada saat diajak ibunya pulang ke rumah. Seperti pada catatan lapangan berikut.

“syita yang sedang asyik main di kamarnya nisa. Ibunya datang memanggil syita untuk diajak pulang “ syita ayu nak ...pulang.. udah malem....besok main lagi ama mbak nisa...”. Syita dengan ekspresi sedihnya berjalan keluar kamar nisa. Nisa tertawa sambil bicara “ syita low lucu kayak Timmy, lambene mencucu..ha..ha..” sindir nisa pada syita”

- c. Proses Imitasi yang dilakukan anak PAUD secara tidak langsung di waktu dan tempat yang berbeda

Nisa yang kemana-mana selalu membawa tas, layaknya gaya timmy dalam adegannya yang kemana-mana membawa tasnya. Proses imitasi ini dilakukan nisa saat bermain, Gaya seperti ini cenderung dilakukan oleh nisa, ketimbang syita dan faiq. Berikut cuplikan catatan lapangan nisa ketika bermain di tempat kerja penulis yang kebetulan berdekatan dengan rumahnya.

“ nisa dengan baju pinknya mendatangi tempat kerja penulis yang berdekatan dengan rumahnya. Dengan membawa tas pink yang dia bawa. Ketika mendekati penulis dan duduk disamping penulis nisa tak menaruh tasnya, tas serampat tetep melekat pada tubuhnya. Ketika penulis mencoba untuk membujuknya, dia malah kesal dan marah-marah. Dan melontar kalimat “ atu iki pingin koyok timmy gowo tas gawe sekolah...” dengan kesalnya dia bicara. Akhirnya penulis memutarakan film Timmy time di Komputer kerjanya dan dia merasa senang dan tersenyum-senyum meliat ulah konyol Timmy”.¹³

¹³ Hasil catatan Lapangan Nisa di tempat kerja penulis, jam 11.00 wib, pada tanggal 10 mei 2013

Dan pernyataan itu diperkuat dengan pernyataan ibunya, ketika penulis diskusi di rumahnya nisa.

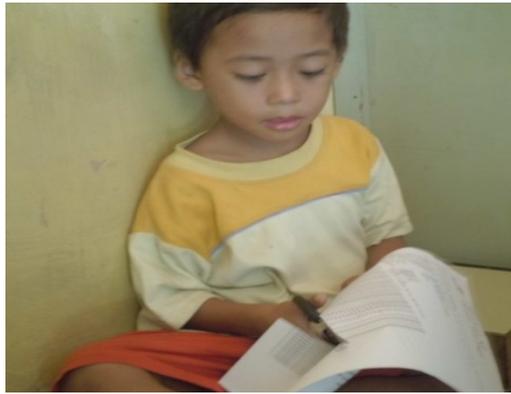
“ nisa itu memang begitu mbak...suka sekali membawa tas kemana-mana ia kalau tasnya isinya sedikit. Tasnya itu isinya buku-buku tebal-tebal yang dia bawa, sampai tasnya mau lepas talinya karena keberatan dengan barang yang dibawa”.¹⁴

“Timmy Time” adalah kartun yang menceritakan anak pada dunianya belajar dan bermain. Namun gaya mainan ketiga anak yang diteliti peneliti ini, mempunyai dampak perubahan setelah menonton tayangan film ini. Seperti Faiq, yang suka bermain dengan menumpuk barang-barang dagangan neneknya sampai tinggi, berubah menjadi tertari main dengan memotongi kertas Seperti pada tayangan Timmy yang dia lihat sehari sebelumnya di Mntv (gambar 4.57). Hal tersebut tampak pada perubahan faiq yang begitu asyiknya menggunting-gunting kertas seperti pada cuplikan lapangan di rumahnya berikut ini.

“..... begitu asyik dia bermain hingga dia tidak sadar bundanya main ke rumahnya. Dengan tekun dia memotong-motongi kertas dengan mulut yang membuka lebar...(Gambar 4.56) ”¹⁵

¹⁴ Diskusi dengan ibunya nisa di teras depan rumahnya, jam 01.00 wib, pada tanggal 10 mei 2013

¹⁵ Hasil catatan lapangan Faiq di tempat tinggalnya, jam 14.30, pada tanggal 13 mei 2013



Gambar 4.56 Proses imitasi yang dilakukan oleh faiq sehari setelah melihat tayangan Timmy



Gambar 4.57 Bukti faiq melihat Timmy Time, sehari setelah melakukan Imitasi

2. Bentuk-bentuk Imitasi Bahasa Non-Verbal dalam Film Timmy Time yang dilakukan oleh anak PAUD Pelangi

Bahasa non-verbal, bahasa yang mudah dalam peniruannya ini mempermudah anak untuk menggerakkan tubuh dan ekspresi wajahnya, meski terkadang mereka tidak memahami artinya. Dalam film timmy time, bahasa non-verbal yang sering di imitasi oleh ketiga anak yang diteliti ini, bentuk-bentuknya yaitu :

- a. Tepuk Tangan dan melambaiakan tangan, dengan senyuman dan rasa bangga.

Bentuk bahasa Non- Verbal melambaiakan tangan, juga merupakan wujud bentuk bahasa yang sering dilakukan oleh anak, seperti yang di lakukan oleh Syita dan Faiq.

Faiq mengimitasi lambaian tangan Timmy dan Ibu Timmy dari sisi depan, terbukti dia melakukan imitasi terdapat pada gambar 4.59



Gambar 4.59
Bentuk Imitasi Faiq Melambaikan Tangan

Imitasi pada gerakan ini, juga dilakukan oleh subyek penelitian lainnya, yaitu syita. Seperti pada gambar 4.51



Gambar 4.51
Proses imitasi melambatkan tangan yang dilakukan oleh Syita



Detail Gambar di laptop

b. Ekspresi Wajah Timmy (Mata dan Mulut).

Pada wujud bahasa Non-Verbal seperti ekspresi Timmy dan kawand-kawan pada film “ Timmy Time” adalah merupakan bentuk yang di imitasi oleh anak. Seperti pada gambar 4.60



Bentuk Imitasi



Wujud yang di Imitasi



Bukti Nisa dan Syita menonton bersama film timmy time, di tempat yang sama di mana mereka melakukan Imitasi

Gambar 4.60 Bentuk Imitasi Ekspresi Timmy dan temannya

2) Keceriaan dan tawa Timmy.

Bahasa Non- Verbal keceriaan merupakan bahasa yang sering di jumpai dalam keseharian anak. Namun beda halnya dengan keceriaan mengembek yang dilakukan oleh Timmy, aktor pada film Timmy Time. Bentuk seperti ini juga di imitasi oleh syita yang terlihat pada gambar 4.61



Detail Gambar di laptop

Gambar 4.61

Bentuk Imitasi keceriaan Timmy oleh syita

3) Lompatan-lompatan Riang timmy,

Lompatan Timmy yang familiar di lihat oleh penggemar tayang Timmy Time, karena gerakan riang yang dilakukan aktor Utama sering di putar sebagai pembuka episode cerita. Sehingga bahsa non Verbal ini Di duplikasi oleh syita, seperti terlihat pada gambar



Bentuk imitasi



Wujud yang di imitasi



Bukti Syita sedang menonton film Timme pada tempat dan waktu yang sama

Gambar 4.62 Bentuk Imitasi Lompatan Keceriaan Timmy

4) Ekspresi sedih Timmy

Menduplikasi ekspresi timmy pada kesempatan waktu yang berbeda, di tempat yang sama. Terlihat pada gambar 3.63

Gambar 3.63 Bentuk ekspresi sedih Timmy



Syita sedang bermain dengan nisa berubah menjadi sedih karena disuruh pulang oleh ibunya.



Bukti Syita sedang menonton film Timme pada tempat dan waktu yang sama. Dan mengimitasi di waktu yang berbeda

5) Intonasi/ nada kambing dan bebek yang sering di duplikasi oleh anak PAUD.

Syita yang cenderung menduplikasi suara hewan-hewan dalam film ini seperti aslinya, seperti kutipan catatan lapangan observasi yang peneliti lakukan di tempat tinggal neneknya ketika dia menonton Timmy Time di MNTV sebelum penulis mempersiapkan melakukan observasi.

“ ia keluar ruang tamu menuju toko neneknya sambil menyanyikan
mbek....mbek.....mbek.....wekk.....wekk....
wekk....sambil menggeyal- geyolkan pantatnya. Tak menyadari bahwa bundanya sudah di depan rumah neneknya”¹⁶

Dan hal itupun juga dikuatkan oleh pemapran ibunya syita, ketika penulis bermain sambil berdiskusi kecil di toko ibunya syita berjualan.

“ syita itu klu di rumah itu yah gitu suka nyanyi-nyanyi lagunya timmy tapi pakai bahasa hewan....padahal juga saya marahi low mbak...”¹⁷

¹⁶ Hasil catatan Lapangan syita di tempat tinggal neneknya, jam 19.00 wib, pada tanggal 7 mei 2013

¹⁷ Hasil diskusi dengan ibunya syita di tempatnya bekerja, jam 01.00 wib, pada tanggal 8 mei 2013